

PENGUATAN KAPASITAS KOMUNITAS PASAR KITA MENUJU EKONOMI INKLUSIF BERKONSEP SYARIAH DI DESA MODERASI BERAGAMA KABUPATEN JEMBER

Nurita Kustiari Ningrum

IAI Al-Qodiri Jember

Email: nuritakustiariningrum@gmail.com

Abstrak: Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan sebesar 4,9 persen. Dalam sektor UMKM, pemberdayaan perempuan menjadi sangat diperlukan. Ekspansi produk, kreativitas dan inovasi, produk UMKM perlu dirancang sesuai standar ekspor. Pasar Kita merupakan komunitas UMKM perempuan lintas budaya dan agama. *Pasar Kita* terdiri dari pasar induk dan pasar kecamatan. Pasar induk anggotanya adalah seluruh perempuan mandiri, perempuan broken home dan korban kasus KDRT. Dengan menerapkan konsep syariah, yang merupakan sebuah langkah strategis dan progresif. Dengan memadukan kearifan lokal, nilai-nilai agama, dan prinsip-prinsip bisnis yang sesuai dengan syariah, sehingga tidak hanya menciptakan peluang ekonomi yang inklusif, tetapi juga memperkuat keberagaman budaya dan mempromosikan perdamaian serta harmoni social, baik dalam ranah regional maupun global. Pendekatan pengabdian menggunakan ABCD (*Asset Based Community Development*). Hasil dari penguatan Kapasitas Komunitas Pasar Kita Menuju Ekonomi Inklusif berkonsep Syariah Di Desa Moderasi Beragama Kabupaten Jember yakni komunitas memiliki kemampuan yang didapatkan adalah *Developing-Skill* dan Pemahaman Kritis. Komunitas Pasar Kita memiliki Kemampuan Teknis dalam pengelolaan strategi pemasaran. Selain itu juga memiliki yang berkelanjutan tentang Pemahaman Prinsip Ekonomi Syariah, Kemampuan Manajemen Keuangan, Pemasaran Digital yang Etis dan Pengelolaan Produk yang Berkelanjutan.

Kata Kunci: *Ekonomi Inklusif, Pasar Kita, UMKM Syariah*

Abstract: Indonesia's economic growth experienced a slowdown of 4.9 percent. In the MSME sector, women's empowerment is essential. MSME products must be designed according to export standards for product expansion, creativity, and innovation. Pasar Kita is a community of women's MSMEs across cultures and religions. Our market consists of the leading market and sub-district markets. The prominent market members are all independent women, women with broken homes and victims of domestic violence cases. Implementing the Sharia concept is a strategic and progressive step. Combining local wisdom, religious values and business principles with sharia creates inclusive economic opportunities, strengthens cultural diversity, and promotes peace and social harmony in the regional and global realms. The service approach uses ABCD (*Asset-Based*

Community Development). The result of strengthening the capacity of our market community towards an inclusive economy with a Sharia concept in the religiously moderate village of Jember Regency is that the community has the abilities obtained, namely Developing Skills and Critical Understanding. Our Market Community has Technical Capabilities in managing marketing strategies. They also have a sustainable understanding of Sharia Economic Principles, Financial Management Skills, Ethical Digital Marketing and Sustainable Product Management.

Keyword: *Inclusive Economy, Our Market, Sharia UMKM*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan pluralitas tinggi (Lintang Sari & Ulfatun Najicha, 2022) menjadikannya sebagai negara yang harus mampu menciptakan lingkungan inklusif, (Novrizaldi, 2023). Dalam sektor UMKM, pemberdayaan perempuan menjadi semakin penting, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan sebesar 4,9 persen (YoY) (Kementerian PPN/ Bappenas, 2023). Ekspansi produk, kreativitas dan inovasi, produk UMKM perlu dirancang sesuai standar ekspor. Industry kreatif dibutuhkan dalam kondisi ini. Ekonomi Kreatif mengalami peningkatan dalam berkontribusi yakni sebesar 1.105 Triliun rupiah (Kemenparekraf/Baparekraf RI, 2021).

Kabupaten Jember dengan desa moderasi beragamanya dan sikap toleransi yang tinggi, membentuk kampung moderasi. Pada tahun 2023, launching kampung moderasi beragama di wilayah Kabupaten Jember (Hikmatullah, 2023). Pendampingan UMKM perempuan pernah dilakukan oleh Palupi, dkk dalam hal penggunaan aplikasi sibakul Jogja yang dapat digunakan dalam pemasaran produk secara luas (Wijayanti & Widyastuti, 2021). Di Kab Jember sendiri, pendampingan pada UMKM pernah dilakukan oleh Emy, dkk melalui kegiatan sosialisasi. (R et al., 2021).

Distingsi pada pengabdian ini adalah dilaksanakan pada komunitas Pasar Kita, Komunitas UMKM perempuan lintas budaya dan agama dengan menerapkan konsep syariah, yang merupakan sebuah langkah strategis dan progresif. Dengan memadukan kearifan lokal, nilai-nilai agama, dan prinsip-prinsip bisnis yang sesuai dengan syariah, sehingga tidak hanya menciptakan peluang ekonomi yang inklusif, tetapi juga memperkuat keberagaman budaya dan mempromosikan perdamaian serta harmoni social, baik dalam ranah regional maupun global. Adapun komunitas dampungannya adalah perempuan broken home yang memiliki usaha UMKM dengan perbedaan budaya dan agama. Perempuan pelaku UMKM tersebut berkumpul menjadi satu komunitas yang dinamakan dengan Pasar Kita. Pasar Kita diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi

perempuan. Dengan adanya kemandirian ekonomi diharapkan bisa meningkatkan kepercayaan diri perempuan dalam pengambilan keputusan. Terbentuknya komunitas Pasar Kita dilatarbelakangi dari pendampingan korban kasus KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga). Banyak perempuan terpaksa diam menerima perlakuan kekerasan yang dialaminya karena bergantung secara ekonomi kepada pelaku kekerasan.

Pasar Kita terdiri dari pasar induk dan pasar kecamatan. Pasar induk anggotanya adalah seluruh perempuan mandiri yang tersebar di seluruh Kabupaten Jember. Sedangkan anggota pasar kecamatan adalah cakupannya hanya kecamatan di kabupaten Jember saja. Keanggotaan resmi Pasar Kita adalah 200-an anggota. Sedangkan yang tergabung di grup sudah 500-an lebih. Dan kesemuanya adalah Perempuan. Anggota komunitas Pasar Kita saling mensupport berwirausaha yang tidak hanya komunitas Kumpulan jualan. Anggota komunitas tidak hanya berasal dari agama muslim saja namun juga non muslim. Tidak hanya ibu-ibu, keanggotaannya juga ada dari kalangan perempuan fresh graduate, remaja perempuan, dan perempuan korban broken home. Bahkan janda muda juga banyak dan berlatang belakang berbeda misalkan ibu rumah tangga, guru, PNS/ASN, mahasiswi, dan perempuan kepala keluarga.

Pendampingan ini perlu dilakukan agar perempuan mampu untuk berdaya dan mandiri. Terlebih lagi, banyak dari anggota Pasar Kita dahulu pernah menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga. Jika perempuan terlalu lama tidak bekerja dalam rumah tangga, akan muncul rasa ketidakmampuan berdikari. Yang sudah dijelaskan di atas bahwa dalam konteks ini, pemberdayaan yang dilakukan adalah memadukan kearifan lokal, nilai-nilai agama, dan prinsip-prinsip bisnis yang sesuai dengan syariah, sehingga tidak hanya menciptakan peluang ekonomi kreatif yang inklusif dan memperkuat harmoni keragaman.

METODE PEMBERDAYAAN

Komunitas dampingan yang dipilih adalah komunitas Pasar Kita. Pasar Kita diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan. Dengan adanya kemandirian ekonomi diharapkan bisa meningkatkan kepercayaan diri perempuan dalam pengambilan keputusan. Anggota komunitas tidak hanya berasal dari agama muslim saja namun juga non muslim. Tidak hanya ibu-ibu, keanggotaannya juga ada dari kalangan perempuan fresh graduate, remaja perempuan, dan perempuan korban broken home. Bahkan janda muda juga banyak. Pasar Kita terdiri dari pasar induk dan pasar kecamatan. Pasar induk anggotanya adalah seluruh Perempuan-perempuan mandiri di Kabupaten Jember. Sedangkan anggota pasar kecamatan adalah cakupannya hanya kecamatan di kabupaten Jember saja. Adapun dalam pendampingan ini desa moderasi yang didampingi

adalah Desa Garahan, Desa Karangharjo, dan Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Metodologi pengabdian yang digunakan dalam pengabdian ini adalah menggunakan pendekatan ABCD. Pemilihan pendekatan ini dikarenakan ABCD merupakan pendekatan yang dapat mengarahkan secara mandiri dan maksimal pada pemahaman dan internalisasi asset, potensi, kekuatan, dan pendaayagunaannya.

HASIL PEMBERDAYAAN DAN PEMBAHASAN .

Kegiatan atau Program Pendampingan dan Pemberdayaan dalam Penguatan Kapasitas Komunitas Pasar Kita Menuju Ekonomi Inklusif berkonsep Syari'ah Di Desa Moderasi Beragama Kabupaten Jember

Sebelum pengabdian melaksanakan pendampingan, pengabdian bersama tim ahli menyelenggarakan FGD yang dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2024 di Gedung rektorat IAI Al-Qodiri Jember. Setelah tahap pemetaan yang telah pengabdian lakukan yakni menunjukkan bahwa Guru PAUD Kab Jember menguasai pengetahuan cukup baik dalam pengelolaan pembelajaran, penerapan kurikulum Merdeka belajar, kurang mengetahui tentang penggunaan e-siroh nabawiyah, pembuatan buku ajar siroh nabawiyah, namun cukup kreatif dan berketerampilan dalam penggunaan teknologi seperti handphone dan proyektor.

UMKM termasuk juga UMKM Syariah mempengaruhi perkembangan ekonomi negara. Dengan adanya UMKM Syariah yang menerapkan konsep-konsep syariah dapat mendorong perkembangan perekonomian syariah di Indonesia dan terwujudnya Indonesia sebagai pusat industri halal di tahun 2024. Proses usaha UMKM Syariah melibatkan Masyarakat dari Kalangan kecil hingga menengah dan tanpa menggunakan praktik yang bertentangan dengan prinsip syariah seperti maisir, gharar, dan riba. (Mujahidin, 2020).

Kontribusi ekonomi syariah di Indonesia dapat membantu perkembangan ekonomi Indonesia, dan semakin meningkat tiap tahunnya. Di tahun 2020 tumbuh sebanyak 24,86%, dan di tahun 2024 akan berkontribusi pada sektor halal sebesar 3,2 triliun dolar (Iskandar et al., 2021) (Masruroh, 2020). Selanjutnya, dukungan kebijakan pemerintah seperti UU No 3 Tahun 2006, UU No 33 Tahun 2014 dan UU No 11 Tahun 2020 menjadikan iklim usaha ekonomi Syariah meningkat (Zakaria & Nasohah, 2019).

Menarik untuk didiskusikan bahwasanya, ekonomi syariah tetap mampu eksis dan mengalami ekspansi yang pesat di Tengah-tengah lesunya perekonomian

global, ekonomi Islam. Hal ini terlihat meningkatnya kegiatan ekonomi yang proses kegiatannya sesuai dengan prinsip syari'ah Islam misalkan sektor koperasi dsb (Winarto, 2020). Kegiatan dan proses ekonomi syari'ah mengimplementasikan nilai dan prinsip dasar syariah (Menne et al., 2022). Sejatinya Ekonomi dalam Islam itu bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist yang bermuara pada akidah Islam, yang bersumber dari syariatnya. Bentuk dan corak Ekonomi Islam dalam hal tujuannya berbeda dengan system ekonomi lainnya. Dapat memecahkan masalah ekonomi manusia dengan jalan tengah yaitu kapitalis dan komunis. Ekonomi Islam dapat memenuhi kebutuhan manusia di dunia dan akhirat yang berdasakan pada Al-Qur'an dan Hadist (Huda, 2008). Prinsip ekonomi syariah merupakan pijakan dasar dalam sistem ekonomi syariah yakni antara lain prinsip ibadah (al-tauhid), persamaan (al-musawat), kebebasan (al-hurriyat), keadilan (al-'adl), tolong-menolong (al ta'awun, dan toleransi (al-tasamuh) sebagai upaya dalam mengutamakan aspek hukum dan etika.

Sedangkan, ekonomi inklusif bertujuan untuk menciptakan suatu lingkungan ekonomi di mana semua individu, kelompok, dan komunitas memiliki akses yang sama terhadap peluang ekonomi, sumber daya, dan manfaat dari pertumbuhan ekonomi. Salah satu teori yang dapat digunakan adalah Teori Pemberdayaan Ekonomi (Economic Empowerment Theory) Teori ini menekankan pentingnya memberikan akses dan kesempatan yang lebih besar bagi kelompok masyarakat yang kurang beruntung, seperti perempuan, kaum minoritas, dan masyarakat miskin, untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Pemberdayaan ekonomi bertujuan untuk mengurangi hambatan struktural dan menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi dan kesetaraan ekonomi (Chliova et al., 2022).

Untuk dapat bersaing dalam dunia global, maka diperlukannya Industri kreatif yang memberikan banyak mnafaat salah satunya adalah sebagai pendorong utama pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Ali, 2023). Industri kreatif berasal dari pemanfaatan kreativitas, ketrampilan, serta bakat individu. Pemanfaatan untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi serta daya cipta individu (Djulius, 2019). Industri kreatif mengandalkan kreativitas, keahlian dan talenta yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan melalui penawaran kreasi intelektual (Sutianah, 2020).

Pengelolaan industri kreatif di Indonesia tergolong masih baru dan bidang ekonomi kreatif dengan enam belas subsector, yakni antara lain: Aplikasi dan Pengembangan Permainan; Subsector Industri Kreatif Arsitektur; Subsector Industri Kreatif Desain Interior; Subsector Desain Komunikasi Visual; Periklanan atau Advertising; Subsector Seni Pertunjukan; Film, Animasi dan Video; Subsector

Industri Kreatif Fotografi; Subsektor kuliner; Subsektor Kriya; Subsektor Fashion; Subsektor Seni Rupa; Subsektor Industri Kreatif Musik; Desain Produk; Subsektor Penerbitan; Subsektor Televisi dan Radio (Musta'in et al., 2022). Dalam pengabdian ini, akan mengedukasi terkait dengan industry kreatif, agar para UMKM Pasar kita memiliki inovasi dalam produknya sehingga mampu bersaing.

Dalam pelaksanaan pengabdian, pengabdi melaksanakan pengabdiannya pada komunitas Pasar Kita, komunitas ini didirikan oleh asosiasi GPP (Gerakan Peduli Jember). Distingsi dari pengabdian yang telah dilakukan adalah pengabdian ini dikhususkan pada pelaku UMKM Perempuan yang memiliki perbedaan budaya dan agama. Pelaku UMKM Perempuan terdiri dari agama muslim dan non muslim yang tidak hanya berasal dari kalangan ibu-ibu, namun juga ada dari kalangan perempuan fresh graduate, remaja perempuan, dan perempuan korban broken home. Bahkan janda muda. Anggota komunitas Pasar Kita berasal dari latar belakang yang berbeda, ibu rumah tangga, guru, PNS/ASN, mahasiswi, dan perempuan kepala keluarga. Pengabdian yang dilakukan untuk memfasilitasi dan memberdayakan pelaku UMKM dengan berkonsep Syari'ah sebagai penciptaan industry kreatif menuju ekonomi inklusif yang hingga saat ini sangat memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi Indonesia. Industri kreatif yang dipilih tentunya sesuai dengan produk lokal dan kebudayaan lokal yang dimiliki oleh Kab Jember.

Pra-pengabdiannya yang pengabdi lakukan adalah mengadakan FGD dengan beberapa ahli guna memperjelas dan memperkuat apa saja yang harus pengabdi lakukan pada komunitas tersebut. Adapun titik point yang dihasilkan dari diskusi dengan tim ahli adalah 1) Masukan dari Dr. (cand) Alvian Izzat El-Rahman yakni: Mendorong penggunaan platform digital untuk pemasaran produk pasar secara online. Pelatihan mengenai e-commerce untuk para pedagang pasar agar bisa memanfaatkan teknologi dalam menjangkau konsumen yang lebih luas.; 2) Masukan dari Abdul Mun'im, M.E yakni Mengadakan pelatihan kewirausahaan berbasis ekonomi syariah kepada para pedagang dan anggota komunitas pasar. Hal ini bisa mencakup keterampilan dalam pengelolaan keuangan usaha kecil, pemasaran produk, dan manajemen bisnis berbasis syariah; dan 3) masukan dari Dr. Badrun Fawaidi, M.Pd.I.yakni hendaknya saat pendampingan melibatkan mahasiswa.

Setelah pemetaan asset dilakukan, langkah selanjutnya yakni tahap pelaksanaan terkait Penguatan Kapasitas Komunitas Pasar Kita Menuju Ekonomi Inklusif berkonsep Syari'ah Di Desa Moderasi Beragama Kabupaten Jember. Sosialisasi UMKM Berkonsep Syariah Menuju Industri Kreatif dilakukan oleh

pengabdian secara online kepada UMKM Pasar Kita Kabupaten Jember. sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan panduan bagi para pelaku UMKM di Jember, khususnya dalam mengembangkan usaha UMKM dengan prinsip syariah yang berlandaskan pada nilai-nilai keadilan, keberkahan, dan keberlanjutan. Sosialisasi ini diawali dengan materi Konsep Dasar UMKM berkonsep Syariah yakni menjelaskan tentang apa itu UMKM, termasuk kriteria berdasarkan skala usaha, produk atau jasa yang dihasilkan, dan peranannya dalam perekonomian. Kemudian menggambarkan bagaimana UMKM dapat berkontribusi pada sektor industri kreatif, termasuk seni, desain, teknologi, kuliner, dan fashion, dengan menciptakan produk yang inovatif dan memiliki nilai tambah.

Dilanjutkan dengan materi Prinsip-Prinsip Syariah dalam Bisnis yakni Prinsip-prinsip dasar dalam bisnis syariah yang harus diterapkan oleh pelaku UMKM, yaitu bebas dari riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi berisiko); Penerapan etika bisnis yang jujur, adil, transparan, dan bertanggung jawab dalam setiap aspek operasional UMKM; Distribusi keuntungan yang adil dan berkelanjutan, serta memberikan manfaat sosial bagi masyarakat. Selain itu juga pengabdian menjelaskan materi sosialisasi tentang Komponen UMKM Syariah, Tantangan yang Dihadapi UMKM Syariah, Inovasi dan Kreativitas dalam Industri Kreatif.

Setelah itu pengabdian melakukan pembentukan dan penguatan kelembagaan Pasar Kita pada tanggal bersamaan dengan sosialisasi, manfaat dari pembentukan kelembagaan / struktur organisasi Pasar Kita adalah memberikan akses pasar yang lebih luas bagi pelaku UMKM, memungkinkan para pelaku UMKM Pasar Kita untuk memasarkan produknya secara lebih terorganisir, baik untuk pasar lokal maupun global. Hal ini turut berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi lokal, dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Selain itu, kelembagaan pasar yang kuat dapat memperbaiki infrastruktur pasar, menciptakan sistem pengelolaan yang lebih profesional dan efisien, serta meningkatkan kualitas produk yang dijual, yang pada gilirannya dapat memperkuat daya saing UMKM. Pasar Kita juga dapat menjadi daya tarik bagi investor, baik lokal maupun internasional, untuk berinvestasi dalam pengembangan UMKM dan infrastruktur pasar. Selain itu, penguatan kelembagaan pasar dapat menciptakan ekosistem usaha yang sehat, dengan mendorong kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat, serta memperkuat ketahanan pangan dan ketersediaan produk berkualitas dengan harga terjangkau. Dengan pengelolaan yang baik, Pasar Kita juga akan mendorong terciptanya lingkungan bisnis yang transparan, berkeadilan, dan berkelanjutan, yang pada akhirnya memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat secara keseluruhan.

Pengabdian melakukan Kerjasama dengan berbagai pihak salah satunya dengan Dinas Koperasi dan UMKM. Menjalinkan kerjasama antara Komunitas Pasar Kita dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember bertujuan untuk pengembangan komunitas pasar Pasar Kita maupun untuk pemberdayaan UMKM di Kabupaten Jember. Kerjasama yang dilakukan dapat membuka peluang untuk memperkenalkan pasar Kita ke pasar yang lebih luas, termasuk pasar digital, serta memberikan edukasi tentang manajemen bisnis yang lebih baik bagi pedagang di pasar. Dengan begitu, kerjasama ini dapat meningkatkan daya saing UMKM, membuka lapangan kerja, serta berkontribusi pada peningkatan perekonomian lokal di Kabupaten Jember.



Gambar 1

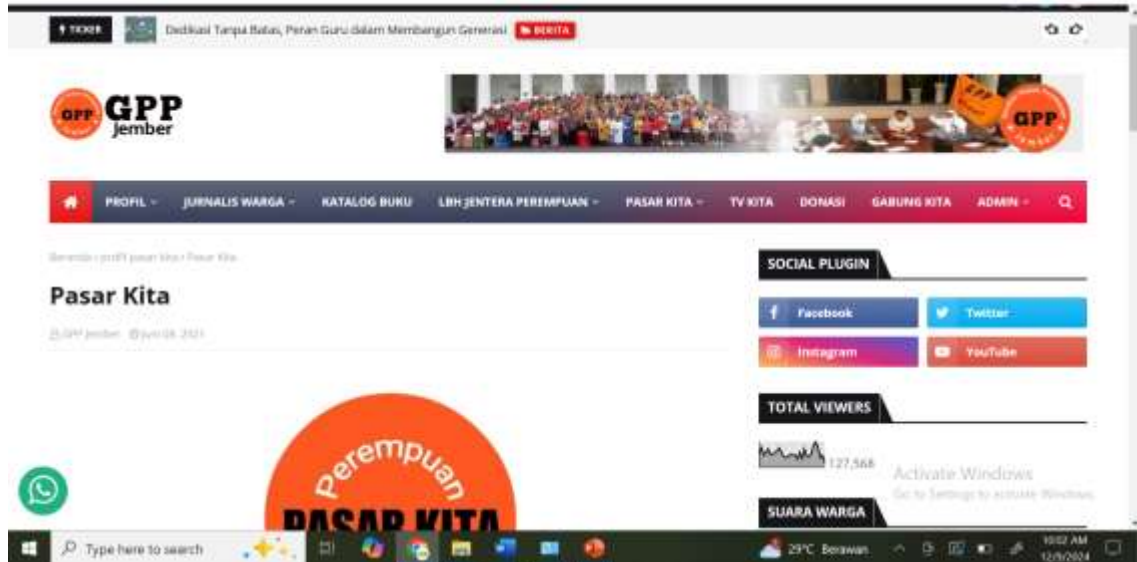
MoU dengan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro

Kerjasama ini dapat memperkuat kapasitas UMKM dengan memberikan akses yang lebih luas terhadap berbagai program pemerintah, seperti pelatihan kewirausahaan, pendampingan, dan peningkatan kualitas produk. Dinas Koperasi dan UMKM juga dapat memfasilitasi pendanaan atau kredit usaha, yang akan membantu UMKM dalam mengembangkan bisnis pelaku UMKM. Selain itu, melalui kerjasama ini, Komunitas Pasar Kita bisa mendapatkan dukungan dalam meningkatkan tata kelola Pasar Kita dan menciptakan sistem yang lebih efisien dalam pengelolaan transaksi di pasar Kita.

Pada tanggal 20 November 2024, pengabdian melanjutkan pengabdian bekerjasama dengan Diskopum Kabupaten Jember. Pelatihan dan pendampingan terkait dengan Manajemen Keuangan bagaimana memanager keuangan agar tidak besar pasak daripada tiang, agar tidak besar pengeluaran daripada pemasukan. Selain itu, dengan pelatihan ini, para pelaku UMKM Pasar Kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara mengelola keuangan usaha secara efisien, mulai dari perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, hingga pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha. Hal ini akan membantu para pelaku UMKM Pasar Kita dalam membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan terinformasi, menghindari potensi kerugian akibat pengelolaan yang tidak tepat. Selain itu, pelatihan manajemen keuangan juga memberi pemahaman tentang pentingnya pengelolaan arus kas, yang sangat penting untuk menjaga kelancaran operasional usaha sehari-hari, serta mempersiapkan usaha menghadapi berbagai tantangan finansial. Dengan pengetahuan ini, pelaku UMKM dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, merencanakan pertumbuhan jangka panjang, dan meningkatkan daya saing di pasar.

Pasar Kita sebagai salah satu elemen dalam Gerakan Peduli Perempuan (GPP) Jember mengambil peran ini sejak tahun 2020. Pasar Kita berdiri karena banyak perempuan yang bergantung secara ekonomi pada pasangannya. Jadi ketika terjadi kekerasan, para perempuan tidak berani speak up. Dari banyaknya aduan yang masuk, 80% itu karena ketergantungan ekonomi. Nah, dari awal itulah, kemudian membuat suatu marketplace lewat WA grup. Itu untuk membuat usaha kecil-kecilan supaya perempuan ini bisa mandiri secara ekonomi. Upaya nyata dilakukan para perempuan di GPP Jember untuk swa pasar, swa belajar dan swa dukung. Hingga hari ini perempuan yang bergabung sudah mencapai jumlah lebih dari 2.500 perempuan, tersebar di 31 kecamatan di Kabupaten Jember. Berangkat dari hal sederhana dan mudah, pelan tapi pasti para perempuan penyintas bisa mandiri

secara ekonomi.



Gambar 2

Tampilan Website Pasar Kita

Pendampingan selanjutnya yakni pengabdian melakukan pendampingan kepada beberapa produk yang belum bersertifikasi halal yang mulai dilaksanakan pada tanggal 01 November 2024 dan diupload pada laman si halal (pendaftaran sertifikakasi halal pada tanggal 07 November 2024). Pendampingan sertifikasi halal mencakup pemahaman tentang apa itu sertifikasi halal dan pentingnya bagi produk UMKM, baik dari sisi hukum, pasar, maupun kepercayaan konsumen. Selanjutnya, pelaku UMKM dipandu dalam mempersiapkan seluruh dokumen dan proses yang diperlukan untuk mengajukan sertifikasi halal, seperti rincian bahan baku, proses produksi, serta pengawasan terhadap setiap tahap produksi yang harus bebas dari unsur yang haram. Pendampingan juga mencakup edukasi mengenai cara menjaga proses produksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip halal dan menjamin tidak adanya kontaminasi dari bahan yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

Dengan adanya pendampingan ini, pelaku UMKM tidak hanya dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM, tetapi juga memperluas peluang pasar, mengingat produk bersertifikat halal memiliki permintaan yang tinggi, terutama di pasar global yang semakin peduli terhadap produk yang memenuhi standar halal. Pendampingan sertifikasi halal ini dapat

mendorong perkembangan UMKM yang berkelanjutan dan kompetitif.

Pengabdian juga memfokuskan pada penggunaan strategi pemasaran berbasis konten, seperti pembuatan foto produk yang menarik, video promosi yang kreatif, serta cerita yang mengangkat keunikan dan kualitas produk. Ini bertujuan untuk memperkuat narasi brand dan menciptakan keterikatan emosional dengan konsumen. Selain itu, pengabdian memberikan pemahaman tentang pentingnya kolaborasi dengan influencer lokal atau pemilik media sosial yang memiliki pengaruh di kalangan audiens yang relevan dengan produk UMKM.

Pemasaran lokal dan internasional yang dilaksanakan oleh pengabdian IAI Al-Qodiri Jember kepada komunitas UMKM Pasar Kita Jember merupakan upaya untuk memperkenalkan dan mengembangkan produk-produk UMKM di pasar yang lebih luas, baik di tingkat lokal maupun global. Dalam kegiatan ini, pengabdian dari IAI Al-Qodiri Jember memberikan pendampingan yang intensif terkait strategi pemasaran yang sesuai dengan karakteristik pasar masing-masing. Pemasaran lokal lebih difokuskan pada pemahaman terhadap kebutuhan dan preferensi konsumen di pasar domestik, seperti penggunaan media sosial, kerjasama dengan toko-toko lokal, serta pemanfaatan event atau bazar untuk meningkatkan visibilitas produk. Sementara itu, pemasaran internasional menekankan pada pemahaman mengenai perbedaan budaya, regulasi ekspor-impor, dan tren pasar global.

Dampak Perubahan Yang Diperoleh Dari Proses Pendampingan dalam Penguatan Kapasitas Komunitas Pasar Kita Menuju Ekonomi Inklusif berkonsep Syari'ah Di Desa Moderasi Beragama Kabupaten Jember

Proses pengabdian yang telah dilakukan, baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai pada tahap evaluasi, maka ada perubahan yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan Ekonomi Inklusif berkonsep Syari'ah pada komunitas Pasar Kita dapat berjalan secara efektif dan efisien, komunitas dampingan dapat memahami akan pemahaman akan, kejujuran, larangan riba, gharar dan maysir, serta etika dalam transaksi ekonomi dan proses pendampingan sertifikasi halal;
2. Pengembangan dan Penguatan Kapasitas Komunitas Pasar Kita dapat berjalan secara efektif dan efisien. Komunitas dampingan memiliki keterampilan dan kreativitas dalam menciptakan produk kreatif;
3. Pengembangan social kewirausahaan pada komunitas Pasar Kita dapat berjalan efektif dan efisien, komunitas dapat memasarkan produknya di media social seperti instgram;

4. Pendampingan dalam Pengembangan UMKM berbasis Syari'ah berjalan secara efektif dan efisien

Pendampingan yang dilaksanakan di Komunitas UMKM Pasar Kita Syari'ah di Desa Moderasi Beragama Kabupaten Jember bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan komunitas UMKM di Pasar Kita Jember (khususnya perempuan) dalam menghadapi tantangan ekonomi modern, dengan tetap mempertahankan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Pendampingan ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat melalui pendekatan inklusif yang tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menciptakan keadilan sosial bagi seluruh lapisan masyarakat.

Dalam pendampingan ini, pengabdian IAI Al-Qodiri Jember memberikan pelatihan mengenai penerapan prinsip ekonomi syariah dalam menjalankan usaha, seperti kejujuran dalam transaksi, menghindari riba, serta mengedepankan prinsip bagi hasil dan keadilan dalam setiap aspek bisnis. Pendampingan tentang ekonomi syariah pernah dilakukan oleh Relita Rofiqoh (2024) dan Oktayani, et.al (2024) tentang literasi ekonomi syariah yang diberikan kepada siswa sekolah menengah, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah di Indonesia, diperlukan edukasi dan sosialisasi terkait ekonomi dan keuangan syariah kepada masyarakat. dikarenakan angka literasi ekonomi syariah masih rendah meskipun Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia. Untuk mendukung perkembangan ekonomi syariah secara menyeluruh, dibutuhkan pemahaman terkait ekonomi syariah itu sendiri, yakni dilakukan dengan meningkatkan literasi ekonomi syariah yaitu dengan cara meningkatkan pemahaman sejak dini terkait ekonomi Syariah. Sedangkan dalam pengabdian ini, para pelaku UMKM Pasar Kita (yang mayoritas adalah perempuan) diberikan pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola bisnis dengan mempertimbangkan kepentingan sosial, bukan semata-mata keuntungan semata, yang menjadi ciri khas dari ekonomi inklusif. Pendampingan ini juga mengajarkan pentingnya tanggung jawab sosial dalam berbisnis, yang sejalan dengan nilai-nilai moderasi beragama dimana mengedepankan nilai-nilai toleransi, keadilan, dan keseimbangan dalam kehidupan beragama dan bernegara.

Selain itu, dalam rangka memperkuat kapasitas ekonomi komunitas Pasar Kita, pengabdian memberikan pelatihan tentang pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, serta cara membangun dan mengelola usaha berbasis syariah yang dapat memberikan manfaat bagi seluruh anggota komunitas. Pengabdian mendorong para pelaku UMKM untuk mengoptimalkan potensi produk lokal dengan tetap memperhatikan aspek kehalalan dan kualitas produk, sehingga dapat menarik minat konsumen yang peduli dengan produk yang memenuhi standar syariah.

Pendampingan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan teknis dalam berbisnis, tetapi juga mengajarkan pentingnya kolaborasi antar anggota komunitas, yang saling mendukung untuk menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif. Dengan adanya penguatan kapasitas, diharapkan komunitas Pasar Kita dapat tumbuh menjadi pelaku ekonomi yang mandiri dan berdaya saing, serta mampu berkontribusi pada perekonomian daerah dengan tetap mengedepankan prinsip ekonomi syariah, yang pada gilirannya juga mendukung terciptanya ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan inklusif di Desa Moderasi Beragama Kabupaten Jember.

Selanjutnya, penguatan kapasitas komunitas Pasar Kita melibatkan peningkatan keterampilan dalam aspek pemasaran digital, dengan penekanan pada penggunaan platform online yang sesuai dengan prinsip syariah. Para pelaku UMKM didedikasi tentang cara memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce untuk memasarkan produk UMKM, sambil tetap menjaga integritas dan etika bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini bertujuan untuk membantu produk UMKM Pasar Kita Jember menembus pasar yang lebih luas, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, tanpa melanggar prinsip-prinsip syariah. Salah satu media social yang digunakan dalam pemasaran produk UMKM Pasar Kita selain grup Whatshap di setiap kecamatan adalah Instagram.

Para pelaku UMKM yang terlibat diharapkan tidak hanya memperoleh keterampilan praktis dalam menjalankan usaha, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang bagaimana menciptakan bisnis yang beretika, adil, dan bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. Melalui pendekatan yang berbasis pada nilai-nilai syariah, komunitas Pasar Kita Jember dapat menjadi model dalam menciptakan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, dan sejahtera di Kabupaten Jember.

KESIMPULAN

Proses pendampingan penguatan Kapasitas Komunitas Pasar Kita Menuju Ekonomi Inklusif berkonsep Syari'ah Di Desa Moderasi Beragama Kabupaten Jember diawali dengan pemetaan asset dan kemudian dilanjutkan dengan beberapa pendampingan yakni antara lain: a. Pengembangan Ekonomi Inklusif berkonsep Syari'ah pada komunitas Pasar Kita dapat berjalan secara efektif dan efisien, komunitas dampingan dapat memahami akan pemahaman akan, kejujuran, larangan riba, gharar dan maysir, serta etika dalam transaksi ekonomi dan proses pendampingan sertifikasi halal; Pengembangan dan Penguatan Kapasitas Komunitas Pasar Kita dapat berjalan secara efektif dan efisien. Komunitas dampingan memiliki keterampilan dan kreativitas dalam menciptakan produk

kreatif; Pengembangan social kewirausahaan pada komunitas Pasar Kita dapat berjalan efektif dan efisien, komunitas dapat memasarkan produknya di media social seperti instgram; Pendampingan dalam Pengembangan UMKM berbasis Syari'ah berjalan secara efektif dan efisien;

Hasil dari penguatan Kapasitas Komunitas Pasar Kita Menuju Ekonomi Inklusif berkonsep Syari'ah Di Desa Moderasi Beragama Kabupaten Jember yakni komunitas memiliki kemampuan yang didapatkan adalah *Developing-Skill* dan Pemahaman Kritis. Komunitas Pasar Kita memiliki Kemampuan Teknis dalam pengelolaan strategi pemasaran. Selain itu juga memiliki yang berkelanjutan tentang Pemahaman Prinsip Ekonomi Syariah, Kemampuan Manajemen Keuangan, Pemasaran Digital yang Etis dan Pengelolaan Produk yang Berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2023, October). Peran Ekonomi Kreatif dan Industri Kreatif Pada Pertumbuhan Ekonomi Bangsa. *Https://Kumparan.Com/Logika-Dungu/Peran-Ekonomi-Kreatif-Dan-Industri-Kreatif-Pada-Pertumbuhan-Ekonomi-Bangsa-21OcnNcmJWZ*.
- Budiyanto, B., Kaplele, F., Mambaya, M., Usman, T., & Rahadian, D. (2024). PENYULUHAN HUKUM TENTANG HAK DAN KEWAJIBAN BAGI PENJUAL MAKANAN DAN MINUMAN SEBAGAI PELAKU UMKM DI BIAK TIMUR. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 3(1), 10–17. <https://doi.org/10.36448/jpu.v3i1.51>
- Chliova, M., Brinckmann, J., & Rosenbusch, N. (2022). Is microcredit a blessing for the poor? A meta-analytic investigation of the impact of microcredit on objective and subjective dimensions of economic empowerment. *Journal of Business Venturing*, 37(3).
- Djulus, H. (2019). *Tinjauan dan Analisa Ekonomi Terhadap Industri Kreatif di Indonesia* (pp. 20–20). Diandra Kreatif.
- Hikmatullah, H. (2023). Launching Kampung Moderasi Beragama Di Tiga Desa Di Wilayah Kabupaten Jember. *Https://Jember.Kemenag.Go.Id/Post/Launching-Kampung-Moderasi-Beragama-Di-Tiga-Desa-Di-Wilayah-Kabupaten-Jember*.
- Huda, N. dkk. (2008). *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teroretis* (pp. 1–3). Kencana.
- Iskandar, A., Aqbar, K., & Herman, S. (2021). Energi Terbarukan dan Ekonomi Syariah: Sinergitas Mewujudkan Sustainable Development. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 8(3), 711–734. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i3.20347>
- Kememparekraf/Baparekraf RI. (2021). Indonesia Menjadi Inisiator Tahun Internasional Ekonomi Kreatif Dunia. *Https://Www.Kememparekraf.Go.Id/Ragam-Ekonomi-Kreatif/Indonesia-Menjadi-Inisiator-Tahun-Internasional-Ekonomi-Kreatif-Dunia*.
- Kementerian PPN/ Bappenas. (2023). *PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA DAN DUNIA*.
- Lintang Sari, F., & Ulfatun Najicha, F. (2022). *NILAI-NILAI SILA PERSATUAN INDONESIA DALAM KEBERAGAMAN KEBUDAYAAN INDONESIA*. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/>

- Masruroh, N. (2020). The Competitiveness of Indonesian Halal Food Exports in Global Market Competition Industry. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 25–48. <https://doi.org/10.21580/economica.2020.11.1.3709>
- Menne, F., Surya, B., Yusuf, M., Suriani, S., Ruslan, M., & Iskandar, I. (2022). Optimizing the Financial Performance of SMEs Based on Sharia Economy: Perspective of Economic Business Sustainability and Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(1), 18. <https://doi.org/10.3390/joitmc8010018>
- Mujahidin, M. (2020). The Potential Of Halal Industry In Indonesia To Support Economic Growth. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 2(1), 77–90. <https://doi.org/10.24256/kharaj.v2i1.1433>
- Musta'in, M. M., Muafiqie, H., Karman, Abd., Kalsum, U., Novita, D., Keling, M., Rahman, A., Trimulato, Khasanah, R., Nasib, Utami, M. P., & Nasuka, M. (2022). *Ekonomi Kreatif Berbasis Digital dan Kemandirian Masyarakat Era Society 5.0* (pp. 29–37). CV. Global Aksara Pers.
- Novrizaldi. (2023). Tanamkan Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika, Wujudkan Kerukunan dalam Keberagaman Indonesia. <https://www.kemenkopmk.go.id/Tanamkan-Pancasila-Dan-Bhinneka-Tunggal-Ika-Wujudkan-Kerukunan-Dalam-Keberagaman-Indonesia>.
- Oktayani, Dewi, et.al. (2024). *Peningkatan Literasi Ekonomi Syariah Pada Siswa Madrasah Aliyah*. KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 1 No. 1: 23-26
- Purnomo, R. F., Dirayati, F., Oktaria, E. T., & Yuniarthe, Y. (2024). SOSIALISAI PERANAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI KEGIATAN UMKM PADA BALAI PEMERINTAHAN DESA LAMPUNG. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 3(1), 25–31. <https://doi.org/10.36448/jpu.v3i1.53>
- R, E. K., Widagdo, S., & Maulana, A. (2021). Pendampingan Peroleh Legalitas Usaha Mikro Di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 7(1), 88–94. <https://doi.org/10.32528/jpmi.v7i1.5266>
- Rofiqoh, Relita. (2024). *Pengenalan Dan Pendampingan Literasi Ekonomi Syariah Dalam Membangun Pemahaman Dan Keterampilan Siswa SMA Shafta Surabaya*. Journal of Human And Education. Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 570-576

- Sutianah, C. (2020). Pengembangan Karakter *Kebangsaan dan Karakter Wirausaha Melalui Implementasi Model Pembelajaran Teaching Factory 6 langkah* (pp. 103–103). CV Penerbit Qiara Media.
- Wijayanti, P. S., & Widyastuti, T. M. (2021). Pendampingan Pelaku UMKM Wanita untuk Memaksimalkan Marketing melalui Aplikasi SiBakulJogja. *ABDIMAS NUSANTARA*, 3(1).
- Winarto, W. (2020). Effect of Sharia Financial Technology in Small and Medium Enterprises (Sme). *Annals of the University of Craiova for Journalism, Communication and Management*, 6(1).
- Yahya, D. R., Subantoro, B., & Yuliani, E. R. (2018). *Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Umkm Di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya*.
- Zakaria, Z. I., & Nasohah, zaini. (2019). CABARAN PELAKSANAAN PENGUATKUASAAN UNDANG-UNDANG JENAYAH SYARIAH DI NEGERI MELAKA. *Malaysian Journal of Syariah and Law*, 7(2), 13–26.
<https://doi.org/10.33102/mjssl.v7i2.188>